

ANALISIS VIDEO

A. Hasil Analisis

Dalam video berdurasi 12 menit 48 detik, menjelaskan tentang Perspektif Global dalam Ilmu Lain yang Terkait. Adapun bahasannya yaitu tentang:

1. Perspektif global dari sisi IPTEK

Brown & Brown (1980:2) Teknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengerjakan suatu tugas yang dikehendakinya. Dengan demikian teknologi juga dikatakan sebagai penerapan praktis pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang kita inginkan. Marwah Daud Ibrahim (Yudi Latif, editor, 1994 :17) mengemukakan, sekedar upaya untuk menyamakan persepsi, kiranya perlu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan disini adalah suatu jawaban sistematis dari kata “mengapa” (know why). Sedangkan teknologi adalah jawaban praktis dari pertanyaan ”bagaimana” (know how). Dengan teknologi orang dapat memanfaatkan gejala alam, bahkan bisa mengubahnya. Dari dua pernyataan tadi, dapat disimpulkan secara sederhana kesimpulannya teknologi itu tidak lain adalah penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Pengetahuan merupakan pengalaman yang bermakna dalam diri setiap orang yang tumbuh sejak ia dilahirkan, sedangkan ilmu merupakan pengkategorian dari pengetahuan itu sendiri. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan sesuatu dan menghasilkan kemampuan yang disebut teknologi

Teknologi merupakan penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Teknologi berkembang dengan pesat meliputi berbagai kehidupan manusia memiliki cakupan yang sangat luas seperti:

a. Teknologi meliputi bidang ekonomi

Kemajuan teknologi dalam bidang ini kemampuan akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi. Teknologi meliputi bidang organisasional

Menurut James Thompson teknologi organisasi tidak didasarkan pada penyelidikan yang dilakukan di lapangan melainkan merupakan suatu pembahasan teoritis yang disusun berdasarkan landasan-landasan pemikiran yang telah muncul sebelumnya. Thomson mengelompokan teknologi organisasi menjadi tiga jenis yang masing-masing menggambarkan jenis hubungan yang terjadi dengan konsumen maupun jenis kegiatan internal yang terjadi dalam organisasi.

- a. Teknologi perantara (Mediating Technology)
- b. Teknologi rangkaian panjang (Long-linked Technology)
- c. Teknologi intensif (Intensive Technology)

2. Perspektif global dari Visi Transportasi

Berkembangnya alat transportasi ini juga menjadi urat nadi bagi perekonomian dalam proses distribusi hasil produksi ke pasar serta kepada konsumen. Dengan berkembang dan makin majunya transportasi, konsep ekonomi tentang kebutuhan dan sumber daya produksi, distribusi dan konsumsi, makin nyata makna dan nilainya. Sejalan dengan proses yang demikian, konsep saling ketergantungan mulai dari tingkat local, regional, nasional, internasional, bahkan juga tingkat global, dapat terealisasi. Semakin berkembang dan semakin majunya transportasi di darat, di perairan, dan di udara, maka akan semakin meluasnya dan semakin intensif interaksi sosial antardaerah, kawasan, dan antarnegara. Melalui kontak yang demikian, proses transportasi kehidupan ini tidak lagi hanya terbatas di tingkat local dan regional, melainkan telah menembus batas-batas nasional sampai ke batas global. Saling ketergantungan, tidak lagi hanya dalam bidang ekonomi, melainkan juga meluas ke bidang politik, dan yang paling bermakna dalam bidang IPTEK. Pertemuan berbagai pakar ekonomi, politik, dan IPTEK antarnegara, menunjukkan kenyataan yang demikian. Hal-hal seperti itulah yang secara positif lebih meningkatkan kesejahteraan umat manusia di dunia ini, sebagai dampak perkembangan, kemajuan dan pemanfaatan transportasi.

3. Perspektif global dari Visi Komunikasi

Dari perspektif global, keberhasilan saling ketergantungan dalam segala aspek kehidupan antarbangsa dan antarnegara, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan serta peranan transportasi dan media komunikasi. Peter Drucker menyebutkan globalisasi sebagai zaman transformasi sosial. Sebagian menyebutkan, bahwa globalisasi merupakan pertukaran informasi oleh media dan kemampuan berkomunikasi setiap orang. Dilihat dari globalisasi

komunikasi dalam hubungan internasional secara langsung dan tidak langsung semua orang dapat mengakses informasi secara bebas melalui teknologi yang sangat maju karena globalisasi dapat mengubah Globalisasi komunikasi yang didukung oleh kemajuan teknologi internet dan media komunikasi lainnya menjadikan suatu negara tidak mungkin untuk menyensor seluruh informasi yang beredar di dunia. Termasuk informasi yang memojokkan dan melemahkan perannya dalam dunia internasional. Kemudahan akses inilah yang telah melemahkan peran negara, karena segala informasi tentang negara tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

4. Perspektif Global dari Visi Internasional

Dembaga internasional, baik perserikatan bangsa-bangsa maupun organisasi-organisasi independen, memiliki kedudukan, fungsi dan peranan ketergantungan antarbangsa dan Negara yang beragam system politik,ekonomi,budaya serta keadaan rasialnya.

Referensi

- Nawawi, A. (2022). MODUL PERSPEKTIF GLOBAL & PROBLEMATIKA PENDIDIKAN.
- Simaltoga, J. (2023). PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN.
- SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 1(1), 1-11.
- Susilo, A., & Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan Dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global.